

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tekno-ekonomi alat pencetak pelet ikan kapasitas 50 Kg/jam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komponen biaya produksi alat pencetak pelet ikan kapasitas 50 kg/jam terdiri dari biaya tetap yaitu Rp.7.342.500,- biaya tidak tetap sebesar Rp.6.100.341,- sehingga dapat diketahui harga jual untuk satu unit alat pencetak pelet ikan kapasitas 50 kg/jam yaitu sebesar Rp.13.500.000,-
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial 70% modal sendiri dan 30% pinjaman bank dinyatakan layak, terbukti dengan nilai NPV > 0 sebesar Rp.194.574.592,- dalam waktu 4 tahun, nilai IRR yang didapat sebesar 30,2% lebih besar dari pada tingkat suku bunga yang berlaku (17%), hasil nilai B/C Ratio yaitu sebesar 1,17, dan hasil *Payback Periode* menunjukkan bahwa usaha ini akan mengembalikan modal dalam waktu 3,5 tahun

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis tekno-ekonomi alat pencetak pelet ikan kapasitas 50 Kg/jam, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Pembuatan alat pencetak pelet ikan sebaiknya dilakukan secara masal. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir biaya proses manufaktur.
2. Penggunaan cairan pendingin pada proses pengeboran sebaiknya memakai cairan yang sesuai untuk mencegah terjadinya patah pada mata bor.